

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi. Selain itu peluang pemasaran kacang panjang masih luas karena tidak hanya dijual di pasar-pasar tradisional, tetapi juga banyak dipesan di pasar swalayan, sehingga menjadikan tanaman kacang panjang ini menjadi peluang usaha dalam budidaya pertanian. Di beberapa tempat kacang panjang merupakan sumber utama ekonomi keluarga.

Tanaman kacang panjang termasuk tanaman yang tumbuh membelit dan setengah membelit. Selain menghasilkan buah yang berguna sebagai sayuran, juga dapat menyuburkan tanah karena dalam bintil akarnya hidup bakteri *Rhizobium* yang dapat mengikat N bebas dari udara sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah.

Berdasarkan BPS dan Direktorat Jenderal Hortikultura (2014), luas panen, produksi dan produktivitas tanaman kacang panjang mengalami perkembangan yang fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2010 luas panen 85.828 ha, dengan produksi 489.449 ton dan produktivitas 5,70 ton/ha, tahun 2011 luas panen 79.623 ha, dengan produksi 458.307 ton dan produktivitas 5,76 ton/ha, tahun 2012 luas panen 75.739 ha dengan produksi 455.562 ton, dan produktivitas 6,01 ton/ha, tahun 2013 luas panen 76.209 ha dengan produksi 450.859 ton, dan produktivitas 5,91 ton/ha dan tahun 2014 luas panen 69.407 ha dengan produksi 440.870 ton dan produktivitas 6,35 ton/ha.

Dalam budidaya kacang panjang, penggunaan mulsa (penutup permukaan bedengan/guludan) sangat diperlukan karena memberikan keuntungan, antara lain mengurangi laju evaporasi dari permukaan lahan sehingga menghemat penggunaan air, memperkecil fluktuasi suhu tanah, serta mengurangi tenaga dan biaya untuk pengendalian gulma. Mulsa dapat didefinisikan sebagai setiap bahan yang dihamparkan untuk menutup sebagian atau seluruh permukaan tanah dan mempengaruhi lingkungan mikro tanah yang ditutupi tersebut. Menurut

Purwowidodo (1983), pemberian mulsa dapat memperbaiki temperatur dan kelembaban tanah serta memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman.

Penggunaan mulsa bertujuan untuk mencegah kehilangan air dari tanah sehingga kehilangan air dapat dikurangi dengan memelihara temperatur dan kelembaban tanah (Mulyatri, 2003), aplikasi mulsa merupakan salah satu upaya menekan pertumbuhan gulma, memodifikasi keseimbangan air, suhu dan kelembaban tanah serta menciptakan kondisi yang sesuai bagi tanaman, sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Fithriadi, 2000). Penggunaan mulsa organik seperti mulsa jerami padi merupakan pilihan alternatif yang tepat karena mulsa jerami padi dapat memperbaiki kesuburan, struktur dan secara tidak langsung akan mempertahankan agregasi dan porositas tanah, yang berarti akan mempertahankan kapasitas tanah menahan air, setelah terdekomposisi. Fauzan (2002) mengemukakan bahwa penutupan tanah dengan bahan organik dapat meningkatkan penyerapan air dan mengurangi penguapan air di permukaan tanah. Penggunaan mulsa plastik hitam perak menurut Purwowidodo (1993), dapat memperbaiki temperatur dan kelembaban tanah serta memberika pengaruh yang menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman.

Menurut Imam Junaidi,*dkk* (2013) perlakuan macam mulsa pada tanaman semangka meningkatkan panjang tanaman, berat buah, lingkaran buah, berat segar brangkasan, dan berat kering brangkasan. Hasil terbaik dari penelitian macam mulsa adalah perlakuan mulsa plastic hitam perak dengan hasil berat buah 5,47 kg.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah proyek usaha mandiri ini adalah apakah penggunaan macam mulsa plastik hitam perak dan mulsa jerami berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.)?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan macam mulsa terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.)
2. Mengetahui kelayakan analisa usaha kacang panjang.

1.4 Manfaat

Manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang penggunaan mulsa plastik hitam perak dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang.
2. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai penggunaan mulsa plastik hitam perak terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang.